



**PERLAWANAN PEREMPUAN TERHADAP KEKERASAN DI DUNIA
MAYA**

(SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI KRITIS PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Aisya Nur Aziza

14040118120036

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Aisya Nur Aziza
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040118120036
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 27 April 2000
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Perumahan Graha Naya Permata 2 Blok B No
7, Kelurahan Pekuncen, Kecamatan Wiradesa,
Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul : Perlawanan Perempuan Terhadap Kekerasan di Dunia Maya (Sebuah Studi Fenomenologi Kritis Pada Pengguna Media Sosial)

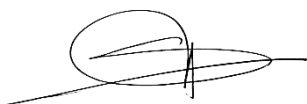
Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 18 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Sunarto, M.Si

Dosen Pembimbing II



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

Pembuat Pernyataan



Aisya NurAziza

Ketua Program Studi



S. Rouli Manalu, Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perlawanan Perempuan Terhadap Kekerasan di Dunia Maya
(Sebuah Studi Fenomenologi Kritis Pada Pengguna Media Sosial)
Nama Penyusun : Aisyah Nur Aziza
NIM : 14040118120036
Departemen : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 8 September 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827 199001 1 001

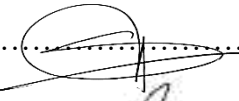
Wakil Dekan I



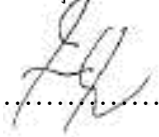
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sunarto, M.Si

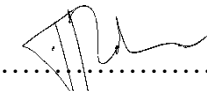
(.....)

2. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

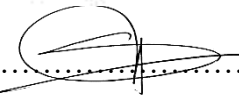
1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si

(.....)

2. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

(.....)

3. Dr. Sunarto, M.Si

(.....)

MOTTO

Allahumma Yassir Wala Tu'assir, Basyiruu Walaa Tunaffiruu

“Permudahlah, jangan dipersulit, berilah kabar gembira, jangan ditaku-takuti”

Sesungguhnya segala kesulitan dan kemudahan datangnya dari Allah SWT. Apabila kita terus berikhtiar dan bermunajat kepada-Nya maka semua akan menjadi mudah.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim, alhamdulillahirobbil'aalamiin segala puji bagi Allah SWT, penulis pada akhirnya dapat sampai kepada akhir penulisan skripsi ini dimana semua perjuangan dan proses yang dilalui adalah atas doa yang terus penulis panjatkan kepada Al Mujiib (Yang Maha Mengabulkan)

Hasil dari skripsi ini penulis persembahkan kepada perempuan korban kekerasan berbasis gender online di media sosial khususnya bagi narasumber dalam penelitian ini yang telah mampu memberanikan diri untuk bersuara dan menceritakan pengalamannya. Kalian semua adalah perempuan hebat.

Kepada Mama saya tercinta, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk keberhasilan Mama dalam membesarkan saya sebagai perempuan yang Mama harapkan. Semuanya jelas atas doa Mama yang tulus, sehingga Allah mengijabah dan mempermudah langkah saya untuk meraih gelar sarjana.

Terimakasih kepada Papa, karena berkat kerja kerasmu, anak perempuan Papa mampu menempuh pendidikan tinggi dan menjadi perempuan hebat yang Papa dambakan. Semoga skripsi ini dapat membawa saya untuk segera membalas kebaikan Papa dengan mendapatkan pekerjaan yang berkah untuk kemudian saya dapat membalas keringat yang selama ini Papa kucurkan demi membiayai saya kuliah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yakni ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Serta penulis ingin mengucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama melakukan bimbingan.
2. Bapak Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si selaku dosen pembimbing II dan penguji I yang telah banyak memberi masukan, nasihat, dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si selaku dosen penguji II
4. Kedua orang tua, Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan, nasihat, doa, sekaligus biaya untuk men-support penulis
5. Kepada Mas Fian sebagai pihak yang selalu mendengarkan tangis dan curahan hati penulis selama mengerjakan skripsi.
6. Semua pihak yang terlibat yang namanya tak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah selalu merahmati kalian semuanya.

ABSTRAKSI

Judul : Perlawanan Perempuan Terhadap Kekerasan di Dunia Maya : Sebuah Studi Fenomenologi Kritis Pada Pengguna Media Sosial

Nama : Aisya Nur Aziza

NIM : 14040118120036

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat saat pandemi Covid 19 menyebabkan meningkatnya jumlah kekerasan berbasis online yang banyak melibatkan perempuan sebagai korbannya. Kekerasan yang juga disebut sebagai Kekerasan Berbasis Gender Online sejatinya adalah kekerasan yang dilakukan secara daring dengan melibatkan tubuh dan seksualitas gender tertentu dalam hal ini adalah perempuan sebagai kelompok marjinal.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan esensi pengalaman perempuan korban kekerasan yang melakukan perlawanan dalam menghadapi kekerasan di media sosial. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kelompok bungkam yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan fenomenologi kritis untuk memahami pengalaman perempuan yang pernah mengalami kekerasan dan juga perlawanan sekaligus.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah perempuan yang kerap di stereotipisasi sebagai makhluk yang lemah justru berani mendobrak stereotip tersebut dengan melakukan perlawanan ketika dihadapkan pada kekerasan yang diterimanya untuk menolak diposisikan sebagai korban yang tak berdaya. Dalam kasus ini, perempuan melakukan dua bentuk tataran perlawanan yang digunakan perempuan ketika menjadi korban kekerasan yakni perlawanan secara terbuka dan perlawanan tertutup. Terbuka adalah perempuan melakukan kekerasan secara frontal dengan mengkonfrontasi pelaku sedangkan tertutup adalah dengan mencari bukti kekerasan dan mengabaikan pelaku dengan membuat aktivitas daring seperti menulis, menari dan menjalin relasi positif.

Kata Kunci : Perempuan, kekerasan, perlawanan

ABSTRACT

Title : Women's Resistance to Violence in Cyberspace: A Critical Phenomenological Study on Social Media Users

Name : Aisya Nur Aziza

NIM : 14040118120036

The restrictions of social activities due to Covid-19 pandemic led to an increase the number of online-based violence that involved many women as victims. The Violence known as Online Gender-Based violence is actually carried out by involving the body and sexuality of certain genders, especially women as a marginal group on online.

This study aims to describe the essence of the experiences of women victims of violence who fight against violence on social media. This study aims to find out how the resistance of women as victims of violence on social media is carried out by men and also the dominant patriarchal group. The theory used in this study is the muted group theory which uses descriptive qualitative research methods and a critical phenomenological approach to understand the experiences of women who have experienced violence and resistance at the same time.

The conclusion from the results of this study is that women who are often stereotyped as weak beings dare to break the stereotype by taking resistance when faced with violence they receive to refuse to be positioned as powerless victims. In this case, women carry out two levels of resistance that are used by women when they become victims of violence, namely open resistance, and closed resistance. Open resistance is women have confronted directly to the perpetrator through messages or comments. Meanwhile through closed resistance women have been looking for evidence and have ignored the perpetrator by making online activities such as writing, dancing, and establishing positive relationships.

Keywords*: Women, violence, resistance

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian skripsi ini yang berjudul Perlawanan Perempuan Terhadap Kekerasan di Dunia Maya: Sebuah Studi Fenomenologi Kritis pada Pengguna Media Sosial. Penelitian yang dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena kekerasan baru yang berhasil diidentifikasi oleh Lembaga Komnas Perempuan melalui Catatan Tahunan 2021 merupakan bukti nyata adanya fenomena kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan melalui sarana dunia maya. Kekerasan yang disebut sebagai Kekerasan Berbasis Gender Online ini terus meningkat seiring dengan diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat berlangsung. Tak tanggung-tanggung, meningkatnya jumlah kekerasan secara daring ini berhasil menduduki peringkat kedua setelah kekerasan dalam rumah tangga yang lagi-lagi melibatkan perempuan sebagai korbannya. Adapun hal yang menjadi penyebab meningkatnya kekerasan secara daring ini dipicu oleh banyaknya aktivitas jejaring sosial secara maya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghabiskan waktu selama pandemi. Media sosial sebagai salah satu media baru yang dapat digunakan sebagai sarana untuk pemberdayaan perempuan untuk mengangkat isu-isu gender justru menjadi sarana perpanjangan dominasi ideologi patriarki yang menyebabkan perempuan terus menjadi objek kekerasan. Meski perempuan selalu ditempatkan sebagai objek, perempuan secara sadar melakukan perlawanan untuk menentang konstruksi serta dominasi yang ada.

Semarang, 12 Agustus 2022



Aisya Nur Aziza

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan Penelitian	17
1.4. Signifikansi Penelitian	17
1.5. Kerangka Teori	18
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	18
1.5.2. State of The Art	20
1.5.3. Level Komunikasi Massa	22
1.5.4. Konteks Komunikasi Gender	25
1.5.5. Aliran Feminisme Radikal.....	26
1.5.6. Hegemoni Tandingan (<i>Counter Hegemony</i>).....	29
1.5.7. Teori Kelompok Bungkam (<i>Muted Group Theory</i>).....	31
1.5.8. Konsep Perlawanan.....	34
1.5.9. Dunia Maya Internet	36
1.6. Asumsi Penelitian.....	37
1.7. Operasionalisasi Konsep	38
1.8. Metode Penelitian	39
1.8.1. Tipe penelitian	40
1.8.2. Situs Penelitian.....	41
1.8.3. Subjek Penelitian.....	41
1.8.4. Jenis Data	41
1.8.5. Sumber Data	41
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data	42

1.8.7.	Teknik Analisis Data	42
1.8.8.	Kualitas Data	44
BAB II KAPITALISASI DIGITAL DALAM MEDIA SOSIAL		45
2.1.	Media Sosial	45
2.2.	Kapitalisme Digital Dalam Media Sosial.....	48
2.3.	Perkembangan Gerakan Feminisme dan Perjuangan Isu Kekerasan Perempuan di Indonesia 54	
BAB III DESKRIPSI TEKSTURAL DAN STRUKTURAL PERLAWANAN PEREMPUAN TERHADAP KEKERASAN DI MEDIA SOSIAL		60
3.1	Deskripsi Tekstural Narasumber 1	61
3.3.1.	Identitas	61
3.3.2.	Mengolok-olok	61
3.3.3.	Menikah	63
3.3.4.	Body Shaming.....	63
3.3.5.	Relasi Kuasa.....	63
3.3.6.	Pelaku.....	64
3.3.7.	Ketidakbebasan Berekspresi	64
3.3.8.	Standarisasi Kecantikan	65
3.3.9.	Menari.....	66
3.3.10.	Menciptakan Aktivitas Daring.....	66
3.2	Deskripsi Tekstural Narasumber 2	67
3.2.1.	Identitas	67
3.2.2.	Mengomel.....	67
3.2.3.	Sikap Permisif terhadap Kekerasan	68
3.2.4.	Pengalihan Pembicaraan	69
3.2.5.	Penguntitan	69
3.2.6.	Ancaman	70
3.2.7.	Relasi Kuasa	70
3.2.8.	Ketidakbebasan Berekspresi.....	71
3.2.9.	Menciptakan Aktivitas Daring.....	72
3.3	Deskripsi Tekstural Narasumber 3	73
3.3.1.	Identitas	73
3.3.2.	Pelecehan Seksual.....	73
3.3.3.	Penguntitan	73
3.3.4.	Ancaman	74
3.3.5.	Relasi Kuasa.....	75

3.3.6	Pelaku.....	75
3.3.7.	Ketidakbebasan Berekspresi.....	75
3.3.8.	Ancaman Penyebaran Foto atau Video Bermuatan Seksual	76
3.3.9.	Menciptakan Aktivitas Daring.....	77
3.4	Deskripsi Struktural Narasumber 1.....	77
3.4.1.	Identitas	77
3.4.2.	Mengolok-olok	78
3.4.3.	Menikah	78
3.4.4.	Body Shaming.....	79
3.4.5.	Relasi Kuasa.....	79
3.4.6.	Pelaku.....	79
3.4.7.	Ketidakbebasan Berekspresi	80
3.4.8.	Standarisasi Kecantikan	80
3.4.9.	Menari.....	81
3.4.10.	Menciptakan Aktivitas Daring.....	81
3.5	Deskripsi Struktural Narasumber 2.....	81
3.5.1	Identitas	81
3.5.2	Mengomel	82
3.5.3	Sikap Permisif Terhadap Kekerasan.....	82
3.5.4	Pengalihan Pembicaraan.....	82
3.5.5	Penguntitan.....	83
3.5.6	Ancaman	83
3.5.7	Relasi Kuasa.....	83
3.5.8	Pelaku.....	84
3.5.9	Ketidakbebasan Berekspresi	84
3.5.10	Menciptakan Aktivitas Daring.....	85
3.6	Deskripsi Struktural Narasumber 3.....	85
3.6.1.	Identitas	85
3.6.2.	Pelecehan Seksual.....	85
3.6.3.	Penguntitan.....	86
3.6.4.	Ancaman	86
3.6.5.	Relasi Kuasa.....	86
3.6.6.	Pelaku.....	87
3.6.7.	Ketidakbebasan Berekspresi	87
3.6.8.	Ancaman Penyebaran Foto atau Video Bermuatan Seksual	87
3.6.9.	Menciptakan Aktivitas Daring.....	88

3.7	Deskripsi Tekstural Akumulatif	88
3.7.1	Identitas	88
3.7.2	Mengomel	89
3.7.3	Mengolok-olok	89
3.7.4	Menikah	90
3.7.5	Sikap Permisif Terhadap Kekerasan	90
3.7.6	Pengalihan Pembicaraan.....	91
3.7.7	Pelecehan Seksual.....	91
3.7.8	Body Shaming.....	91
3.7.9	Penguntitan.....	92
3.7.10	Ancaman	92
3.7.11	Relasi Kuasa.....	93
3.7.12	Pelaku.....	93
3.7.13	Ketidakbebasan Berekspresi	94
3.7.14	Standarisasi Kecantikan	94
3.7.15	Ancaman Penyebaran Foto atau Video Bermuatan Seksual	95
3.7.16	Menari.....	95
3.7.17	Menciptakan Aktivitas Daring	96
3.8	Deskripsi Struktural Akumulatif	96
3.8.1.	Identitas	96
3.8.2.	Mengomel	97
3.8.3.	Mengolok-olok	97
3.8.4.	Menikah	98
3.8.5.	Sikap Permisif Terhadap Kekerasan.....	98
3.8.6.	Pengalihan Pembicaraan.....	99
3.8.7.	Pelecehan Seksual.....	99
3.8.8.	Body Shaming.....	99
3.8.9.	Penguntitan.....	99
3.8.10.	Ancaman	100
3.8.11.	Relasi Kuasa.....	100
3.8.12.	Pelaku.....	101
3.8.13.	Ketidakbebasan Berekspresi	101
3.8.14.	Standarisasi Kecantikan	101
3.8.15.	Ancaman Penyebaran Foto atau Video Bermuatan Seksual	102
3.8.16.	Menari.....	102
3.8.17.	Menciptakan Aktivitas Daring.....	103

BAB IV SINTESIS MAKNA TEKSTURAL DAN STRUKTURAL PERLAWANAN PEREMPUAN TERHADAP KEKERASAN DI MEDIA SOSIAL.....	104
4.1. Sintesis Makna Tekstural	104
4.1.1. Penertawaan.....	104
4.1.2. Ritual	105
4.1.3. Kontrol.....	106
4.1.4. Kekerasan.....	106
4.1.5. Penyebutan Pembisuan	107
4.1.6. Menciptakan Bahasa Alternatif.....	107
4.2. Sintesis Makna Struktural	108
4.2.1. Penertawaan.....	108
4.2.2. Ritual.....	108
4.2.3. Kontrol	109
4.2.4. Kekerasan	109
4.2.5. Penyebutan Pembisuan	110
4.2.6. Menciptakan Bahasa Alternatif	110
4.3. Esensi Penelitian	110
BAB V REFLEKSI HASIL PENELITIAN.....	111
5.1. Refleksi Teoritis.....	111
5.2. Refleksi Praktis	113
5.3. Refleksi Sosial.....	114
BAB VI PENUTUP.....	116
6.1. Simpulan	116
6.2. Saran	117
6.2.1. Rekomendasi Teoritis.....	117
6.2.2. Rekomendasi Praktis.....	118
6.2.3. Rekomendasi Sosial.....	119
6.3. Keterbatasan Penelitian.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN A.....	125
LAMPIRAN B.....	127
REDUKSI DATA.....	178